

**EFEKTIVITAS *ROLE PLAYING* SEBAGAI UPAYA PENDIDIKAN
KESELAMATAN DIRI ANAK USIA DINI**
(Penelitian *Single Subject Research* anak usia dini 5-6 tahun pada salah satu
PAUD di Kecamatan Tegalwaru)

SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan
pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini



Oleh
Luli Lulianti
NIM 2008439

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
KAMPUS DI PURWAKARTA
2024**

**EFEKTIVITAS *ROLE PLAYING* SEBAGAI UPAYA PENDIDIKAN
KESELAMATAN DIRI ANAK USIA DINI**

Oleh
Luli Lulianti

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia
Dini

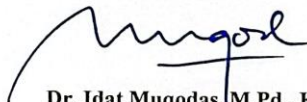
© **Luli Lulianti**
Universitas Pendidikan Indonesia
Juli 2024

**Hak Cipta dilindungi undang-undang.
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, di fotocopy, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.**

LEMBAR PENGESAHAN

LULI LULIANTI
EFEKTIVITAS *ROLE PLAYING* SEBAGAI UPAYA PENDIDIKAN
KESELAMATAN DIRI ANAK USIA DINI

disetujui dan disahkan oleh pembimbing:
Pembimbing I




Dr. Idat Muqodas, M.Pd., Kons.
NIP. 198501232012121001

Pembimbing II



Risty Justicia, M.Pd.
NIP. 920200819911031201

Mengetahui,
Ketua Program Studi S1 PGPAUD
UPI Kampus di Purwakarta



Dr. Asep Kurnia Jayadinata, M.Pd.
NIP: 198009292008011023

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh minimnya pengetahuan anak terhadap pemahaman pendidikan keselamatan diri pada salah satu PAUD di Kecamatan Tegalwaru. Sehingga perlu ditanamkan sejak dini pemahaman pendidikan keselamatan diri kepada anak untuk mengurangi resiko kecelakaan dan membantu menghadapi situasi darurat lebih baik. Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengajarkan pemahaman pendidikan keselamatan diri kepada anak usia dini adalah *role playing* atau bermain peran. Dengan begitu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas *role playing* sebagai upaya pendidikan keselamatan diri anak usia dini. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian dengan pendekatan *Single Subjek Research (SSR)* dengan desain A-B-A. Teknik pengumpulan data hasil penelitian menggunakan observasi dan dokumentasi. Analisis data dianalisis melalui analisis data dalam kondisi dan analisis data antar kondisi. Sampel penelitian merupakan anak usia dini yang berusia 5-6 tahun berjumlah 6 orang yakni PB, AB, SB, NF, FT dan ML. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *role playing* efektif sebagai upaya pemahaman pendidikan keselamatan diri anak usia dini, mengenal situasi berbahaya terhadap orang asing, melindungi diri dari bahaya orang asing, menerima atau menolak pemberian serta ajakan orang asing. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil nilai rata-rata *mean level*. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa *role playing* dapat menjadi alat yang efektif sebagai pengetahuan pemahaman pendidikan keselamatan diri anak usia dini.

Kata Kunci : Keselamatan Diri, *Role Playing*, Anak Usia Dini

THE EFFECTIVENESS OF ROLE PLAYING AS AN EFFORTS OF PERSONAL SAFETY EDUCATION IN EARLY CHILDREN

ABSTRACT

This research was motivated by the lack of children's knowledge regarding understanding personal safety education in one of the PAUDs in Tegalwaru District. So it is necessary to instill an understanding of self-safety education in children from an early age to reduce the risk of accidents and help them face emergency situations better. One learning method that can be used to teach understanding of self-safety education to young children is role playing. In this way, this research aims to determine the effectiveness of role playing as an effort to educate children about personal safety at an early age. The research method used in the research is the Single Subject Research (SSR) approach with an A-B-A design. Research data collection techniques use observation and documentation. Data analysis is analyzed through data analysis within conditions and data analysis between conditions. The research sample consisted of 6 young children aged 5-6 years, namely PB, AB, SB, NF, FT and ML. Based on the research results, it shows that role playing is effective as an effort to understand early childhood self-safety education, recognize dangerous situations towards strangers, protect oneself from danger from strangers, accept or reject gifts and invitations from strangers. So it can be concluded that role playing can be an effective tool for understanding knowledge and personal safety education for early childhood.

Keywords: Personal Safety, Role Playing, Early Childhood

DAFTAR ISI

Cover.....	i
LEMBAR PERNYATAAN.....	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK.....	ii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Manfaat teoritis.....	6
1.4.2 Manfaat Praktis.....	6
1.5 Batasan Masalah.....	6
BAB II DASAR TEORI/KAJIAN PUSTAKA.....	7
2.1 Pendidikan Keselamatan Diri.....	7
2.1.1 Prinsip Keselamatan Diri.....	7
2.2 Bermain Peran (<i>Role Playing</i>).....	8
2.2.1 Pengertian Bermain Peran (<i>Role Playing</i>).....	8
2.2.2 Karakteristik Bermain Peran (<i>Role Playing</i>).....	9
2.2.3 Manfaat dari bermain peran (<i>Role Playing</i>) :.....	9
2.2.4 Kelebihan model <i>role playing</i>	10
2.2.5 Kelemahan model pembelajaran <i>Role playing</i>	10
2.2.6 Tahapan Bermain Peran (<i>Role Playing</i>).....	11
2.3 Jenis Bermain Peran (<i>Role Playing</i>).....	11
2.3.1 Bermain peran makro.....	11
2.3.2 Bermain peran mikro.....	12
BAB III METODE PENELITIAN.....	13
3.1 Desain Penelitian.....	13
3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian.....	13
3.3 Populasi dan Sampel.....	13
3.4 Instrumen Penelitian.....	13
3.4.1 Observasi.....	14

3.4.2 Dokumentasi	14
3.5 Prosedur Penelitian.....	15
3.6 Teknik Analisis Data.....	15
3.6.1 Analisis Data Dalam Kondisi.....	16
3.6.2 Analisis Antar Kondisi.....	18
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	19
4.1 Deskripsi Data Penelitian.....	19
4.2 Hasil Temuan Penelitian	19
4.2.1 Hasil Temuan Subjek PB	20
4.2.2 Hasil Temuan Subjek SB	28
4.2.3 Hasil Temuan Subjek FT	36
4.2.4 Hasil Temuan Subjek AB.....	45
4.2.5 Hasil Temuan Subjek NF.....	53
4.2.6 Hasil Temuan Subjek ML	61
4.3 Pembahasan.....	69
4.3.1 Pengetahuan Keselamatan Diri Anak Sebelum Diterapkan Metode <i>Role Playing</i>	69
4.3.2 Pengetahuan Keselamatan Diri Anak Setelah Diterapkan Metode <i>Role Playing</i>	72
4.3.3 Efektivitas Metode <i>Role Playing</i> Dalam Meningkatkan Pengetahuan Keselamatan Diri Anak	74
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN.....	76
5.1 Simpulan	76
5.2 Implikasi.....	76
5.3 Rekomendasi.....	77
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN 1	81
LAMPIRAN 2.....	90
LAMPIRAN 3.....	99
RIWAYAT HIDUP.....	180

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	14
Tabel 3. 2 Kriteria Pedoman Penilaian	16
Tabel 3. 3 Panjang Kondisi	16
Tabel 3. 4 Kecenderungan Arah.....	17
Tabel 4. 1 Subjek Penelitian.....	19
Tabel 4. 2 Hasil Pengukuran Fase Baseline 1 (A) Subjek PB	21
Tabel 4. 3 Grafik Persentase Hasil Fase Baseline 1 (A) Subjek PB	21
Tabel 4. 4 Hasil pengukuran fase intervensi (B) subjek PB	24
Tabel 4. 5 Grafik Persentase Hasil Fase Intervensi (B) Subjek PB	24
Tabel 4. 6 Fase baseline 2 (A2) subjek PB	25
Tabel 4. 7 Data presentase hasil pada baseline 1, intervensi, dan baseline 2 subjek PB.....	26
Tabel 4. 8 Presentase hasil pada fase baseline 1, intervensi, baseline 2 Subjek PB	26
Tabel 4. 9 Rangkuman Analisis Data Dalam Kondisi PB	27
Tabel 4. 10 Rangkuman Hasil Analisis Antar Kondisi PB	28
Tabel 4. 11 Fase Baseline 1 Subjek SB	29
Tabel 4. 12 Hasil pengukuran fase intervensi (B) subjek SB	32
Tabel 4. 13 Fase baseline 2 (A2) subjek SB	33
Tabel 4. 14 Data presentase hasil pada baseline 1, intervensi, dan baseline 2 subjek SB	34
Tabel 4. 15 Presentase Hasil Pada Fase Baseline 1, Intervensi, Baseline 2 Subjek SB.....	34
Tabel 4. 16 Rangkuman analisis data dalam kondisi SB	35
Tabel 4. 17 Rangkuman analisis data antar kondisi SB.....	36
Tabel 4. 18 Fase Baseline 1 Subjek FT.....	37
Tabel 4. 19 Hasil pengukuran fase intervensi (B) subjek FT.....	40
Tabel 4. 20 Fase baseline 2 (A2) subjek FT	42
Tabel 4. 21 Data presentase hasil pada baseline 1, intervensi, dan baseline 2 subjek FT.....	42

Tabel 4. 22 Grafik Presentase Hasil Pada Fase Baseline 1, Intervensi, Baseline 2 Subjek FT	43
Tabel 4. 23 Rangkuman Analisis Data Dalam Kondisi FT	44
Tabel 4. 24 Rangkuman analisis data antar kondisi FT	44
Tabel 4. 25 Fase Baseline 1 Subjek AB	46
Tabel 4. 26 Hasil pengukuran fase intervensi (B) subjek AB	49
Tabel 4. 27 Fase baseline 2 (A2) subjek AB	50
Tabel 4. 28 Data presentase hasil pada baseline 1, intervensi, dan baseline 2 subjek AB	51
Tabel 4. 29 Presentase hasil pada fase baseline 1, intervensi, baseline 2 Subjek AB	51
Tabel 4. 30 Analisis Data Dalam Kondisi AB	52
Tabel 4. 31 Analisis Data Antar Kondisi	53
Tabel 4. 32 Fase Baseline 1 Subjek NF	54
Tabel 4. 33 Hasil pengukuran fase intervensi (B) subjek NF	57
Tabel 4. 34 Fase baseline 2 (A2) subjek NF	58
Tabel 4. 35 Data Presentase Hasil Pada Baseline 1, Intervensi, Dan Baseline 2 Subjek NF	59
Tabel 4. 36 Presentase Hasil Pada Fase Baseline 1, Intervensi, Baseline 2 Subjek NF	59
Tabel 4. 37 Rangkuman analisis data dalam kondisi NF	60
Tabel 4. 38 Rangkuman Analisis Data Antar Kondisi NF	61
Tabel 4. 39 Fase Baseline 1 Subjek ML	62
Tabel 4. 40 Hasil pengukuran fase intervensi (B) subjek ML	65
Tabel 4. 41 Fase Baseline 2 (A2) Subjek ML	66
Tabel 4. 42 Data Presentase Hasil Pada Baseline 1, Intervensi, Dan Baseline 2 Subjek ML	67
Tabel 4. 43 Grafik Presentase Hasil Pada Fase Baseline 1, Intervensi, Baseline 2 Subjek ML	67
Tabel 4. 44 Rangkuman Analisis Data Dalam Kondisi ML	68
Tabel 4. 45 Rangkuman Analisis Data Antar Kondisi ML	69
Tabel 4. 46 Data Overlap	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Dokumentasi Baseline 1 PB	20
Gambar 4. 2 Intervensi sesi - 1.....	22
Gambar 4. 3 Intervensi Sesi - 2.....	23
Gambar 4. 4 Intervensi Sesi - 3.....	23
Gambar 4. 5 Dokumentasi Baseline 1 SB.....	28
Gambar 4. 6 Intervensi Sesi – 1 SB	30
Gambar 4. 7 Interensi Sesi – 2 SB	30
Gambar 4. 8 Intervensi Sesi – 3 SB	31
Gambar 4. 9 Intervensi Sesi 4 SB	31
Gambar 4. 10 Dokumentasi Baseline 1 FT	36
Gambar 4. 11 Intervensi Sesi 1 FT.....	38
Gambar 4. 12 Baseline Sesi 2 FT.....	38
Gambar 4. 13 Intervensi Sesi 3 FB	39
Gambar 4. 14 Intervensi Sesi 4 FT.....	40
Gambar 4. 15 Dokumentasi Baseline 1 AB	45
Gambar 4. 16 Intervensi Sesi 1 AB.....	46
Gambar 4. 17 Intervensi Sesi 2 AB.....	47
Gambar 4. 18 Intervensi Sesi 3 AB.....	48
Gambar 4. 19 Intervensi Sesi 4 AB.....	48
Gambar 4. 20 Dokumentasi Baseline 1 NF.....	53
Gambar 4. 21 Intervensi Sesi 1 NF	55
Gambar 4. 22 Intervensi Sesi 2 NF	55
Gambar 4. 23 Intervensi Sesi 3 NF	56
Gambar 4. 24 Intervensi Sesi 4 NF	56
Gambar 4. 25 Dokumentasi Baseline 1 ML.....	61
Gambar 4. 26 Intervensi Sesi 1 ML.....	63
Gambar 4. 27 Intervensi Sesi 2 ML	63
Gambar 4. 28 Intervensi Sesi 3 ML	64
Gambar 4. 29 Intervensi Sesi 4 ML	64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. 1 SK Pengangkatan Dosen Skripsi	82
Lampiran 1. 2 Surat Izin Melakukan Penelitian.....	85
Lampiran 1. 3 Surat Selesai Melakukan Penelitian	86
Lampiran 1. 4 Kartu Bimbingan Skripsi dengan Dosen Pembimbing 1	87
Lampiran 1. 5 Kartu Bimbingan Skripsi dengan Dosen Pembimbing 2.....	89
Lampiran 2. 1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian Pengetahuan Keselamatan Diri.....	91
Lampiran 2. 2 Lembar Instrumen Penilaian Pemahaman Keselamatan Diri	92
Lampiran 2. 3 Panduan Pelaksanaan Penelitian.....	93
Lampiran 2. 4 Skenario Bermain Peran	97
Lampiran 3. 1 Lembar Hasil Penilaian Baseline 1 (A)	100
Lampiran 3. 2 Lembar Hasil Penilaian Intervensi (B)	118
Lampiran 3. 3 Lampiran Hasil Penilaian Baseline 2 (A2).....	142
Lampiran 3. 4 Lembar Perhitungan Mean Level	160
Lampiran 3. 5 Rekapitulasi Perhitungan Kecenderungan Stabil	166
Lampiran 3. 6 Dokumentasi	178

DAFTAR PUSTAKA

- Abivian, M. (2019). Pentingnya Keterampilan Mempertahankan dan Menyelamatkan Diri (Survival and Safety Skills) pada Anak. *Prophetic: Professional, Empathy, Islamic Counseling Journal*, 2(1), 1-16.
- Akollo, J. G., Wattilete, T. A., & Lesbatta, D. (2020). Penerapan metode bermain peran (role playing) dalam mengembangkan empati pada anak usia 5-6 tahun. *DIDAXEI*, 1(1).
- Andini, Y. T., & Ramiati, E. (2020). Penggunaan Metode Bermain Peran Guna Meningkatkan Karakter Tanggung Jawab Anak. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 5(1), 8-15.
- Arthani, N. L. G. Y. (2021). Strategi pencegahan kejahatan penculikan anak pada saat aktivitas pulang sekolah. *Satya Dharma: Jurnal Ilmu Hukum*, 4(1), 68-83.
- Ayomi, P. N., Juniarta, I. W., Maharani, I. G. A. B., & Sujianingrum, N. L.K. (2023). Meningkatkan Kesadaran Terhadap Perundungan Dan Pencegahan Penculikan Anak Sekolah Di Sd No. 1 Cemagi. In *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Fakultas Bahasa Asing Universitas Mahasaraswati Denpasar (Senadiba) 2021* (Pp. 182-188).
- Baharuddin, B., & Angriani, S. (2020). Pelatihan child safety dalam pencegahan dan penanganan kecelakaan pada anak di TK. Aisyiyah Mamajang Makassar. *Bhakti Persada Jurnal Aplikasi IPTEKS*, 6(1), 01-08.
- Beta, P. (2019). Peningkatan Keterampilan Berbicara melalui Metode Bermain Peran. *Cokroaminoto Journal of Primary Education*, 2(2), 48-52.
- Dharmayanti, C. I., Biomi, A. A., & Karubaba, W. H. 2020. Gambaran Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan Anak TK Tentang Pendidikan Keselamatan. *Bali Health Journal*. 3 (2-2):S87-S92.”
- Halifah, S. (2020). Pentingnya Bermain Peran Dalam Proses Pembelajaran Anak. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 4(3). *Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar*.
- Jamilah, S. (2019). Pengembangan Sosial-Emosional Anak Melalui Metode Role Playing (Bermain Peran) di Kelompok B Anak Usia Dini. *PELANGI: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 83-101.
- Justicia, R., Maulani, A. S., Sulistyowati, W., Adzkia, K. P., & Ainurrahmah, S. (2023). Smart Book Berbasis Program Keselamatan Diri Anak Usia Dini. *Jurnal Pelita PAUD*, 8(1), 60-66.
- Justicia, R., Pasaribu, G. N., Putri, W. N. S., Jannah, S. R., & Indiriyani, D. (2020, December). Parents and Teachers' Perceptions of the Implementation of Sex Education in K-13 Learning at Purwakarta District PAUD Institution. In *1st International Conference on Early Childhood Care Education and Parenting (ICECCEP 2019)* (pp. 134-137). Atlantis Press.
- Karnia, N., Lestari, J. R. D., Agung, L., Riani, M. A., & Pratama, M. G. (2023). Strategi Pengelolaan Kelas Melalui Penerapan Metode Role Playing Dalam Meningkatkan Partisipasi Siswa Di Kelas 3 MI Nihayatul Amal 2 Purwasari. *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran: JPPP*, 4(2), 121-136.

- Kementrian Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan anak. (2024, Januari 08). Diakses pada Januari 10, 2024 dari web <https://kemenpppa.go.id/page/view/NTAxOQ==>
- Kiromi, I. H. (2018). Pengaruh Metode Role Playing/Bermain Peran Terhadap Aspek Perkembangan Bahasa pada Anak. *At-Ta'lim: Jurnal Pendidikan*, 4(1), 57-66.
- Kusumawardani, L. H., Kartikasari, A., & Pratama, K. N. (2022). Parental Knowledge Influenced the Effectiveness of Role Play on Food Safety Behavior in School-Age Children. *International Journal Of Nursing and Health Services (IJNHS)*, 5(2), 167-177.
- Lee, S., & Kim, J. (2018). "The impact of role playing on childrens safety awareness." *Early Childhood Research Quarterly*, 36, 102-115.
- Lora, A., & Hasan, Y. (2019). Meningkatkan Kemampuan Mengenal Rambu-Rambu Lalu Lintas Melalui Metode Role Playing Pada Anak Tunagrahita Ringan Kelas Iii Di Slbn 1 Kubung. *Ranah Research: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Multidisiplin*, 1 (4), 998-1004.
- Nurgiansah, T. H., Hendri, H., & Khoerudin, C. M. (2021). Role Playing dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan. *Jurnal Kewarganegaraan*, 18(1), 56-64.
- Nurhalisah, S. (2021). Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan CV Barokah. *Skripsi. Kwik Kian Gie School of Business.*
- Nurhasanah, R., Adriani, A., Bilqis, B., & Putri, A. A. (2021). Peran Komite Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan. *JURNAL MAPPESONA*, 4(1).
- Nuryati, N., Muthmainnah, M., Lubis, H. Z., Talango, S. R., Ibrohim, B., & Nadjih, D. (2021). Metode Role Playing Dalam Meningkatkan Motivasi Berprestasi Anak Usia Dini Selama Masa Learning From Home. *As-Sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 139-148.
- Pradana, W. (2024). *Viral Penculik Digerebek Warga di Cimahi, Begini Faktanya*. DetikJabar. <https://www.detik.com/jabar/berita/d-7214076/viral-penculik-digerebek-warga-di-cimahi-begini-faktanya>
- Ranem, R., Mulawarman, W. G., & Sulistyowati, E. D. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Materi Debat Dengan Metode Role Playing Pada Siswa Kelas X Sekolah Menengah Atas. *Diglosia*, 1(2), 65-74.
- Rapiatunnisa, R. (2022). Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Metode Bermain Peran. *Mitra Ash-Shibyan: Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 5(01), 17-26.
- Riptono, R., As'ad, M., & Hafriansyah, M. R. (2019). Pengaruh Motivasi, Kesehatan Kerja, Dan Keselamatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Karyawan Pt. X Di Bumi Serpong Damai. *Transparansi Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi*, 1(2), 283–293. <https://doi.org/10.31334/trans.v1i2.309>
- Ruhat, D. J., Muqodas, I., & Justicia, R. (2023). Pemahaman Orang Tua Muda Terhadap Pendidikan Seksual Untuk Generasi Alpha di Kecamatan Purwakarta. *Jurnal Pelita PAUD*, 7(2), 340-349.
- Sari, K. W., & Widowati, E. (2020). The Safety Education (Pendidikan Keselamatan) di Sekolah Menengah Atas. *HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development)*, 4(3), 359-370.

- Srihastuti, E. (2023). Penerapan Pendidikan Keselamatan di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 1(1), 15-20.
- Sulthoni. (2023). *Daftar Kasus Penculikan Anak di Indonesia Selama Januari 2023*. Tirto.Id. <https://tirto.id/daftar-kasus-penculikan-anak-di-indonesia-selama-januari-2023-gBAR>
- Sunanto, J. (2005). Pengantar Penelitian Dengan Subjek Tunggal.
- Tito, D. (2023). *ART Nekat Culik Anak Majikan Berusia 3 Tahun di Bandung, Minta Tebusan Rp50 Juta ke Orang Tua Korban*. Kompas.Tv. <https://www.kompas.tv/regional/468884/art-nekat-culik-anak-majikan-berusia-3-tahun-di-bandung-minta-tebusan-rp50-juta-ke-orang-tua-korban>
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang perubahan atas UU Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak.
- Widayati, T. (2018). Pendidikan Keselamatan Diri Anak Usia Dini. *JIV-Jurnal Ilmiah Visi*, 13(2), 113-122.
- Widowati, E., Koesyanto, H., Sugiharto, S., Wahyuningsih, A. S., & Harjanto, E. (2020). Model Konstruksi Safety Grievance Mechanism di Sekolah Dasar pada Daerah Rawan Bencana. *HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development)*, 4(4), 667-680.
- Wirachman, R., & Kurniawati, I. (2023). Studi Deskriptif Model Pembelajaran Role Playing Berlandaskan Teori Social Learning Berbasis Pedagogik Kreatif: Bahasa Indonesia. *Inventa: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(1), 37-49.
- Yunifia, R. N., & Wardhani, J. D. (2023). Efektifitas Bermain Peran terhadap Kepercayaan Diri Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(2), 2163- 2176.